

Pengaruh Likuiditas Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

Deiske Natasha Paisa¹, Nurmalia², Emma Lilianti³

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, deiske0412@gmail.com

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, nurmalabahamid@gmail.com

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, emmaliliantiok@yahoo.com

ABSTRACT

This research is a quantitative descriptive study that aims to test the hypotheses of the analysis of liquidity, profitability and firm size on stock prices in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The information used is secondary information, the population in this study is 25 companies that report financial statements of the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In this study, the authors used a sample of 13 companies' financial statements that met the criteria in the study. The sampling technique used is purposive examining. The analysis technique used in this study is multiple linear regression with the help of SPSS 20 programming for windows.

The results of the hypothesis test conclude that partially the liquidity variable has no effect on the stock price of $0.469 > 0.05$, the profitability variable has no significant effect on the stock price of $0.451 > 0.05$, the firm size variable has a significant effect on the stock price of $0.006 < 0.05$ and it can be concluded that simultaneously there is an influence between the variables of liquidity, profitability and firm size on stock prices of $0.034 < 0.05$.

Keywords: Liquidity, Profitability, Company Size and Stock Price.

ABSTRAK

Tinjauan ini merupakan tinjauan kuantitatif yang jelas yang dimaksudkan untuk menguji spekulasi pemeriksaan likuiditas, produktivitas dan ukuran perusahaan terhadap biaya persediaan pada organisasi fabrikasi sub-area makanan dan minuman yang tercatat pada perdagangan saham Indonesia tahun 2016-2020. Informasi yang digunakan adalah informasi tambahan, populasi dalam penelitian ini adalah 25 organisasi yang melaporkan ringkasan anggaran sub area makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam studi ini, pembuat menggunakan contoh ringkasan fiskal 13 organisasi yang memenuhi aturan dalam tinjauan. Strategi pengujian yang digunakan adalah purposive inspecting. Prosedur ilmiah yang digunakan dalam penelitian ini adalah kekambuhan langsung yang berbeda dengan bantuan program SPSS 20 for windows.

Konsekuensi dari uji spekulasi menduga bahwa agaknya variabel likuiditas mempengaruhi biaya saham sebesar $0,469 > 0,05$, variabel produktivitas mempengaruhi biaya saham sebesar $0,451 > 0,05$, variabel ukuran perusahaan secara fundamental mempengaruhi biaya saham sebesar $0,006 < 0,05$ dan cenderung disimpulkan bahwa secara keseluruhan terdapat pengaruh antara faktor likuiditas, manfaat dan ukuran perusahaan terhadap biaya saham sebesar $0,034 < 0,05$.

Kata kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Harga Saham.

A. PENDAHULUAN

Pandemi virus corona telah berdampak sangat besar pada semua bagian kehidupan yang luar biasa berdampak pada sendi-sendi kehidupan. Khususnya di bidang ekonomi sedang menghadapi kejatuhan. Ekonomi tidak hanya mempengaruhi satu negara tetapi seluruh dunia karena hampir semua negara melakukan pembatasan berat pada portabilitas. Indonesia sebagai negara



berkembang jelas juga terkena dampaknya. Bukti penurunan pergerakan moneter harus terlihat dan diperkirakan melalui tingkat perbaikan pasar modal dan penciptaan bisnis di dalam negeri yang berkelanjutan.

Saat ini kemajuan suatu organisasi tercermin dalam biaya persediaan. Banyak variabel yang mempengaruhi biaya persediaan, khususnya: Likuiditas, produktivitas dan ukuran perusahaan. Berdasarkan kapasitas organisasi untuk memenuhi kewajiban sesaatnya. Sesuai kapasitas, semakin cair suatu organisasi, semakin banyak pendukung keuangan tertarik pada pengelolaan uang, maka produktivitas organisasi ditentukan oleh bagaimana menciptakan manfaat terakhir ukuran organisasi terkait dengan aset yang diklaim oleh organisasi, semakin organisasi dapat mengembangkan aset yang dimilikinya, tentu akan sangat bermanfaat. mempengaruhi biaya persediaan.

Dengan titik tinjauan ini, ilmuwan ingin mengetahui apakah ada dampak likuiditas, manfaat dan ukuran perusahaan terhadap biaya saham.

B. KAJIAN TEORI

Likuiditas

Thian, (2020:54) Likuiditas adalah kapasitas organisasi untuk memenuhi komitmen sesaatnya lebih cepat daripada nanti. Pada akhirnya, likuiditas adalah proporsi yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan organisasi untuk menjaga komitmen sesaatnya yang akan segera berkembang.

Kasmir (2017:132) ada dua konsekuensi evaluasi proporsi likuiditas, yaitu dengan asumsi organisasi dapat memenuhi komitmennya, dikatakan organisasi dalam keadaan cair. Kemudian lagi, jika organisasi tidak dapat memenuhi komitmen ini, organisasi seharusnya dalam keadaan cair.

Alasan likuiditas, untuk mengukur kapasitas organisasi untuk membayar komitmen atau kewajiban yang akan segera diharapkan, Untuk mengukur kapasitas organisasi untuk membayar komitmen sementara dengan memanfaatkan sumber daya yang sangat terkini (tanpa mempertimbangkan stok dan sumber daya terkini lainnya), untuk mengukur tingkat aksesibilitas kas uang organisasi dalam membayar kewajiban sesaat.

Adapun pengukuran yang dipakai menggunakan rasio lancar :

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Kasmir (2017: 196) Produktivitas adalah kapasitas organisasi untuk mencari manfaat atau manfaat. Hal ini ditunjukkan dengan produktivitas organisasi.

Alasan manfaat, untuk mengukur atau menghitung manfaat yang diperoleh organisasi dalam periode tertentu, untuk mensurvei posisi manfaat organisasi di tahun sebelumnya dengan tahun berjalan, untuk mengevaluasi peningkatan manfaat sesekali, untuk survei berapa keuntungan bersih setelah di charge dengan modal sendiri.

Adapun pengukuran menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Seperti yang ditunjukkan oleh Hery (2017: 03) ukuran organisasi adalah skala untuk mengelompokkan ukuran organisasi dengan cara yang berbeda, termasuk semua sumber daya, semua kesepakatan, harga pertukaran sekuritas, dll. Organisasi dengan ukuran yang lebih besar seharusnya dapat membuat pendapatan yang lebih menonjol, sehingga mereka sebenarnya ingin memberikan keuntungan yang lebih tinggi daripada organisasi kecil (Rahmasari dan Titik, 2017:1386). Ukuran organisasi dapat mempengaruhi biaya persediaan di pasar modal.

Persamaan yang digunakan untuk mengukur ukuran organisasi adalah :

$$\text{Ukuran Perusahaan (size) = Ln (nilai total asset)}$$

Harga Saham

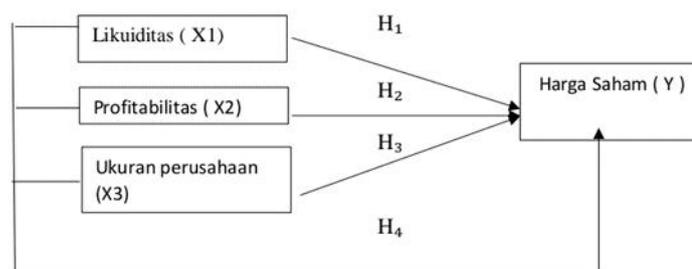
Kasmir (2017:183) saham adalah perlindungan kepemilikan. Ini menyiratkan bahwa investor adalah pemilik organisasi, semakin besar penawaran yang mereka miliki, semakin besar kekuatan mereka dalam organisasi.

Biaya saham dipisahkan menjadi dua, yaitu penawaran konvensional (saham normal) dan penawaran luar biasa (saham inklinasi).

1. Penawaran adat adalah proteksi yang dijual oleh suatu organisasi yang masuk akal dengan nilai nyata (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) dimana pemegangnya diberikan pilihan untuk menghadiri RUPS (rapat umum investor) dan RUPSLB (pertemuan investor komprehensif yang belum pernah terjadi sebelumnya) dan memiliki hak istimewa untuk memilih apakah akan membeli right issue (kesepakatan saham terbatas) atau tidak. Pemegang akan mendapatkan keuntungan sebagai keuntungan menjelang akhir tahun.
2. Saham yang disukai adalah proteksi yang dijual oleh suatu organisasi yang masuk akal dengan nilai nyata (rupiah, dolar, yen, dll) dimana pemegangnya akan mendapatkan bayaran tetap sebagai keuntungan yang akan diperoleh setiap kuartal (90 hari).

Kerangka Berfikir

Gambar Kerangka berpikir



Hipotesis

- H₁ : Likuiditas mempengaruhi biaya persediaan di organisasi produsen makanan dan minuman yang tercatat di BEI
- H₂ : Produktivitas mempengaruhi biaya persediaan di organisasi fabrikasi makanan dan minuman yang tercatat di BEI
- H₃ : Ukuran organisasi mempengaruhi biaya persediaan pada organisasi produsen makanan dan minuman yang tercatat di BEI.

H₄: Likuiditas, Produktivitas dan Ukuran Perusahaan sampai batas tertentu berdampak besar pada biaya persediaan di organisasi perakitan yang tercatat di BEI

C. METODE PENELITIAN

Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek penelitian ini adalah sebuah organisasi assembling di sub area food and refreshment dengan area eksplorasi yang sedang diselesaikan di Bursa Efek Indonesia yang tercatat di corner site Bursa Efek Indonesia.

Dengan teknik pemeriksaan kuantitatif dan strategi investigasi informasi yang memanfaatkan strategi ilustratif.

Definisi operasional variabel

Tabel Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi variabel	Pengukuran	Skala
Independen Likuiditas (X ₁)	Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya	Aset lancar ----- x100% Kewajiban lancar	rasio
Profitabilitas (X ₂)	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan	Laba bersih ----- x 100% Total aset	rasio
Ukuran perusahaan (X ₃)	adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar atau kecil perusahaan	Ln (total aset)	rasio
Dependan Harga saham (Y)	surat tanda bukti atau kepemilikan terhadap suatu perusahaan atau perseroan terbatas	Harga saham pada saat penutupan (Closing Price)	rasio

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh organisasi sub bidang makanan dan minuman yang berjumlah 25 organisasi. Sedangkan contoh yang ditetapkan pencipta secara purposive testing dalam penelitian ini hanya 13 organisasi

Metode analisis data

Pada penelitian ini penulis menggunakan uji :

a. statistik deskriptif

Sugiyono (2018:232) Pengukuran yang Melibatkan adalah wawasan yang digunakan untuk menyelidiki informasi dengan menggambarkan atau menggambarkan informasi yang telah dikumpulkan untuk apa nilainya tanpa mengharapkan tujuan yang berlaku untuk populasi umum atau spekulasi.

b. uji asumsi klasik yang terdiri dari :

1. Uji Normalitas

Priyatno (2015: 33) memaknai bahwa uji keteraturan merupakan kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi secara parametrik. Uji keteraturan berguna untuk melihat apakah informasi tersebut disebarluaskan secara berkala atau tidak. Uji normalitas data menggunakan statistik kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas data menggunakan statistik kolmogorov-Smirnov. Dengan syarat jika nilai sig.(2-tailed) $> \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima (Kadir, 2019:370).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk mengidentifikasi disparitas perubahan residual antara satu persepsi dan satu persepsi lagi pada model relaps.. Apabila hasil menunjukkan nilai signifikan yang besar yaitu ($> 0,05$) maka bisa diartikan data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau asumsi heteroskedastisitas sudah terpenuhi.

3. Uji Multikolinieritas

uji multikolinieritas adalah untuk melihat apakah hubungan antara faktor-faktor otonom dalam model relaps. Jika faktor bebas tidak memiliki hubungan, model kekambuhan adalah model yang layak. Kekambuhan yang layak seharusnya tidak memiliki hubungan yang ideal atau mendekati sempurna antara faktor-faktor bebas. Konsekuensi adanya multikolinieritas adalah keefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar

4. Uji Autokorelasi

adalah untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi maka dapat dideteksi dengan Uji Durbin Waston (DW test). Metode pengujian menggunakan Uji Durbin Watson menurut Sugiyono (2018:38) antara lain :

a)Angka D- W dibawah -2 menyatakan bahwa ada autokorelasi positif

b)Angka D- W diantara -2 dan +2 menyatakan bahwa tidak ada autokorelasi

c)Angka D- W diatas +2 menyatakan bahwa ada autokorelasi negatif

5. Uji Regresi berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu analisis yang mengukur atau menguji variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y	= Harga saham
a	= konstanta
b_1, b_2, b_3	= koefisien regresi
X_1	= Likuiditas
X_2	= Profitabilitas
X_3	= Ukuran perusahaan

c. Uji hipotesis

1. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk komitmen atau komitmen yang diberikan oleh suatu variabel atau X (bebas) kepada variabel Y (terikat).

Rumus : $KD = (R^2) \times 100\%$

2. Uji simultan (F)

Digunakan untuk mengetahui bahwa secara simultan Likuiditas, Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan atau tidak terhadap harga saham. Bunyi hipotesis adalah :

Ho : Tidak ada pengaruh terhadap likuiditas, keuntungan dan ukuran perusahaan sedangkan pada biaya persediaan di organisasi produsen makanan dan minuman.

Ha : Ada dampak pada likuiditas, keuntungan dan ukuran perusahaan sementara pada biaya persediaan di organisasi produsen makanan dan minuman.

Adapun kriteria pengujiannya :

- a. Jika signifikan $>0,005$ maka Ho diterima, Ha akan ditolak
- b. Jika signifikan $<0,005$ maka Ho ditolak Ha akan diterima

Untuk menguji hipotesis ini, digunakan statistic F dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ha diterima ($\alpha = 5\%$)

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Ho diterima ($\alpha = 5\%$)

3. Uji Parsial (t)

Digunakan untuk mengetahui besar signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial), dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta.

Bunyi hipotesis adalah :

Ho: Tidak ada dampak setengah jalan pada Likuiditas, Produktivitas, dan Ukuran Perusahaan pada biaya persediaan di organisasi fabrikasi makanan dan minuman.

Ha: Ada dampak fraksional pada Likuiditas, Produktivitas, dan Ukuran Perusahaan pada biaya stok di organisasi fabrikasi makanan dan minuman.

Adapun kriteria pengukurannya :

- a. Jika signifikan $>0,005$ maka Ho diterima, Ha akan ditolak
- b. Jika signifikan $<0,005$ maka Ho ditolak Ha akan diterima

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan pemilihan sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling, yang mana metode ini menilai dari pertimbangan-pertimbangan yang ditetapkan oleh penulis sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan peneliti sebagai penarikan sampel. Sehingga peneliti mendapat sampel penelitian berupa 13 sampel perusahaan makanan dan minuman.

Maka penulis memperoleh hasil dari uji-uji yang telah dijabarkan pada metode penelitian diatas yang berupa:

Hasil uji deskriptif statistik

Tabel Uji Deskriptif stastistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	65	1	805	38,32	99,305
X2	65	1	21	4,42	4,149
X3	65	27,07	32,73	29,1279	1,52995
Y	65	130	16.000	3.912,69	4.082,356
Valid N (listwise)	65				

Sumber : data SPSS diolah, 2022

1. Berdasarkan informasi tabel Uji deskriptif di atas, secara umum nilai dasar variabel X1 (likuiditas) adalah 1 sedangkan nilai paling ekstrim dari variabel X1 (likuiditas) adalah 805, nilai rata-rata variabel X1 (likuiditas) adalah 38,32 dan nilai standar deviasi variabel X1 (likuiditas).) dari 99.305.
2. Berdasarkan informasi tabel Uji deskriptif di atas, secara umum nilai dasar variabel X2 (manfaat) adalah 1 sedangkan nilai terbesar variabel X2 (produktivitas) adalah 21, nilai rata-rata variabel X2 (manfaat) adalah 4,42 dan nilai standar deviasi variabel X2 (produktivitas).) dari 4.149.
3. Berdasarkan informasi tabel Uji deskriptif di atas, secara umum nilai dasar variabel X3 (ukuran organisasi) adalah 27,07 sedangkan nilai paling ekstrim dari variabel X3 (ukuran organisasi) adalah 32,73 nilai rata-rata variabel X3 (ukuran organisasi) adalah 29,1279 dan standar deviasi variabel penghargaan X3 (produktivitas) sebesar 1,52995
4. Berdasarkan informasi tabel deskriptif di atas, secara umum variabel dasar Y (biaya persediaan) adalah 130 sedangkan nilai paling ekstrim dari variabel Y (biaya persediaan) adalah 16.000, nilai rata-rata variabel Y (biaya persediaan) adalah 3.912,69 dan standar deviasi esteem variabel Y (harga saham) sebesar 4.082,356.

Hasil Uji asumsi klasik Uji Normalitas

Tabel Uji Normalitas

Hasil uji normalitas		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.E-7
	Std. Deviation	3.771,46335790
Most Extreme Differences	Absolute	,159
	Positive	,159
	Negative	-,122
Kolmogorov-Smirnov Z		1,284
Asymp. Sig. (2-tailed)		,074

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas melihtakan bila nilai Asymp (2-tailed) yang didapat sebesar 0,074 ($>0,05$) yang artinya data berdistribusi secara normal karena nilai signifikasi yang didapat lebih besar dari 0,05.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel Uji Heteroskedastisitas
Hasil uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	Coefficients				
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,330	4,551	3,369	,001
	X1	-,004	,002	-,208	,102
	X2	-,054	,057	-,120	,956
	X3	,005	,154	,004	,973

a. Dependent Variable: LN_REST

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai signifikan lebih besar ($>0,05$) maka bisa diartikan data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau asumsi heteroskedastisitas sudah terpenuhi dengan menggunakan metode uji park.

Uji Multikolinieritas

Tabel Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients			t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-24304,517	9.440,675	-2,574	,012			
	X1	4,312	4,890	,105	,882	,989	1,011	
	X2	-61,958	117,471	-,063	-,527	,600	,982	1,019
	X3	972,455	320,089	,364	3,038	,004	,972	1,028

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan nilai tolerance X1 (Likuiditas) 0,989 $> 0,100$, X2 (Profitabilitas) 0,982 $>0,100$, X3 (Ukuran perusahaan) 0,972 $>0,100$ dan nilai varian inflation factor (VIF) X1 (Likuiditas) 1,011 $< 10,00$ X2 (Profitabilitas) 1,019 $<10,00$, X3 (Ukuran perusahaan) 1,028 $< 10,00$. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas atau asumsi multikolinieritas sudah terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Tabel Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi

Variabel	dL	dU	DW	4-dL	4-dU	Keterangan
X1, X2, X3	1,5035	1,6960	1,944	2,4965	2,304	Tidak terjadi gejala autokorelasi

Sumber : data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai Durbin Watson variabel X1, X2, X3 tidak terjadi gejala autokorelasi. Tabel Durbin Watson (k= 3 dan n = 65) pada tabel a = 0,05 dengan nilai dL yang diterima sebesar (1,5035), nilai dU yang diterima sebesar (1,6960) dan nilai 4-dL sebesar (2,4965), nilai 4-dU sebesar (2,304) Maka kesimpulannya adalah : Nilai dU (1,6960) kurang dari nilai DW, yang mana nilai DW sebesar (1,944). Nilai DW (1,823) lebih kecil dari nilai 4-dU (2,304) yang artinya tidak terjadi gejala autokorelasi.

Regresi linier berganda

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
			Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	-24304,517	9,440,675		-2,574	,012
1	X1	4,312	4,890	,105	,882	,381
	X2	-61,958	117,471	-,063	-,527	,600
	X3	972,455	320,089	,364	3,038	,004

a. Dependent Variable: Y

$$Y = -24304,517 + 4,312X1 - 61,958X2 + 972,455X3$$

- Berdasarkan tabel cenderung dapat dipahami bahwa nilai a (mantap) adalah -24304.517, ini benar-benar dimaksudkan bahwa jika tidak ada insentif untuk likuiditas (X1), produktivitas (X2), ukuran organisasi (X3) maka, pada saat itu, biaya persediaan tidak mengalami perbedaan yang konsisten di -24304,517.
- Nilai koefisien relaps variabel likuiditas (X1) memiliki nilai koefisien positif sebesar 4,312. Hal ini menunjukkan bahwa dengan asumsi nilai relaps variabel likuiditas (X1) meningkat sebesar 4,312, biaya persediaan meningkat sebesar 4,312.
- Nilai koefisien relaps variabel manfaat (X2) memiliki nilai koefisien negatif sebesar -61,958. Hal ini menunjukkan bahwa dengan asumsi nilai relaps variabel produktivitas (X2) meningkat sebesar -61,958, biaya persediaan meningkat sebesar -61,958.

- d) Nilai koefisien relaps variabel ukuran perusahaan (X3) memiliki nilai koefisien positif sebesar 972.455. Hal ini menunjukkan bahwa dengan asumsi nilai relaps variabel ukuran perusahaan (X3) meningkat sebesar 972.455 dan biaya persediaan meningkat sebesar 972.455.
- e) Tanda (+) benar-benar bermaksud bahwa ada hubungan positif atau searah antara faktor-faktor yang bergantung dan bebas. Sedangkan tanda (-) benar-benar bermaksud bahwa tidak ada hubungan antara variabel terikat dan variabel independen.

Uji Hipotesis
Koefisien determinasi (R²)

Tabel Koefisien Determinasi (R²)
Hasil uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,383 ^a	,147	,105	3.863,091

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Berdasarkan tabel diatas dapat diperhatikan bahwa nilai Koefisien Determinasi (R²) sebesar 10,5% memperlihatkan bahwa pengaruh variabel X1 (likuiditas), variabel X2 (profitabilitas), X3 (ukuran perusahaan) terhadap variabel Y (harga saham) sebesar 10,5%. Dan sisa nya 89,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji simultan (F)

Tabel Uji Simultan

Hasil uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	156.268.468,809	3	52.089.489,603	3,490	,021 ^b
1	Residual	910.331.895,037	61	14.923.473,689		
	Total	1.066.600.363,846	64			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel X1,X2,X3 mempunyai nilai signifikan sebesar 0,021(<0,05) yang artinya Ho ditolak Ha diterima, jadi disimpulkan bahwa variabel X1 (likuiditas), X2 (profitabilitas), X3 (ukuran perusahaan) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel Y (harga saham).

Uji parsial (t)

Tabel Uji Parsial

Hasil uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-24304,517	9.440,675	-2,574	,012
	X1	4,312	4,890	,105	,882
	X2	-61,958	117,471	-,063	,600
	X3	972,455	320,089	,364	3,038

a. Dependent Variable: Y

1. variabel X1 (likuiditas) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,381 ($>0,05$) maka berkesimpulan bahwa variabel X1 (likuiditas) tidak ada pengaruh terhadap variabel Y (harga saham) (H1 ditolak).
2. variabel X2 (profitabilitas) memiliki nilai signifikan sebesar 0,600 ($>0,05$) maka berkesimpulan bahwa variabel X2 (profitabilitas) tidak ada pengaruh signifikan terhadap variabel Y (harga saham) (H2 ditolak)
3. variabel X3 (ukuran perusahaan) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,004 ($<0,05$) maka berkesimpulan bahwa variabel X3 (ukuran perusahaan) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (harga saham) (H3 diterima)

PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Dari hasil uji t yang dilakukan dimana nilai kritisnya adalah $0,381 > 0,05$, selanjutnya H_a ditolak, H_0 diakui, maka dapat diduga bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap biaya persediaan.

Variabel likuiditas berpengaruh terhadap biaya persediaan, hal ini sesuai dengan penelitian yang diarahkan oleh Octavia dan Komalasari (2017) yang dalam pengujiannya menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap biaya persediaan.

Bagaimanapun, hasil ini bertentangan dengan konsekuensi pemeriksaan yang diarahkan oleh eksplorasi masa lalu oleh Ratnasari (2016), yang menunjukkan bahwa likuiditas jelas mempengaruhi biaya persediaan.

ini menunjukkan bagaimana likuiditas seharusnya tidak terlihat sebagai penentu pilihan untuk membeli saham. Likuiditas adalah kapasitas organisasi untuk memenuhi komitmen sesaatnya. Bagi para penyandang dana, likuiditas tidak berdampak apa-apa karena para penyandang dana hanya melihat-lihat kegiatan bisnis organisasi tanpa memeriksa likuiditas organisasi.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Dari hasil uji t yang diarahkan dimana nilai besar adalah $0,600 > 0,05$, kemudian H_0 diakui dan H_a dihilangkan, maka dapat disimpulkan bahwa produktivitas berpengaruh signifikan terhadap biaya persediaan.

Variabel manfaat mempengaruhi biaya persediaan, hal ini sesuai dengan penelitian yang dipimpin oleh Arifin dan Silviana yang dalam eksplorasinya menyatakan bahwa produktivitas mempengaruhi biaya persediaan. Bagaimanapun,

hasil ini bertentangan dengan konsekuensi eksplorasi yang diarahkan oleh pemeriksaan sebelumnya oleh Ratnasari (2016), yang menunjukkan bahwa likuiditas sangat mempengaruhi biaya persediaan.

ini menyiratkan bahwa pendukung keuangan tidak menganggap nilai produktivitas sebagai penentu pilihan untuk membeli saham. produktivitas adalah kapasitas organisasi untuk mendapatkan manfaat organisasi. Bagi penyandang dana, produktivitas tidak berdampak apa-apa karena penyandang dana hanya melihat sekilas kegiatan bisnis organisasi tanpa melihat manfaat organisasi.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Dari hasil uji t yang diarahkan dimana nilai besar $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak. H_a diakui, sangat mungkin beralasan bahwa ukuran organisasi secara keseluruhan mempengaruhi biaya persediaan.

Pemeriksaan ini sesuai dengan penelitian yang dipimpin oleh eksplorasi masa lalu Ratnasari (2016), yang menunjukkan bahwa ukuran organisasi secara keseluruhan mempengaruhi biaya saham Arifin dan Silviana (2016).

Hal ini menunjukkan bahwa ukuran organisasi dapat mengatur ukuran organisasi. Ukuran organisasi merupakan salah satu elemen yang dipertimbangkan oleh para pendukung keuangan dalam mengejar pilihan spekulasi. Semakin tinggi ukuran organisasi maka akan positif dalam pembelian saham.

Pengaruh Likuiditas Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Dari hasil uji F (bersamaan) dimana kritis $0,021 < 0,05$ berarti H_0 dihilangkan, H_a diakui, dapat disimpulkan bahwa likuiditas, produktivitas, dan ukuran perusahaan pada dasarnya mempengaruhi biaya persediaan (bersama-sama).

Hasil pemeriksaan relapse menunjukkan koefisien assurance sebesar 0,105 atau 10,5%, yang berarti bahwa penyesuaian biaya persediaan dapat dimaklumi oleh variabel X_1 (likuiditas) X_2 (produktivitas) X_3 (ukuran organisasi), kelebihan 89,5 % dipahami oleh variabel lain yang dikecualikan dari tinjauan ini.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dipimpin oleh Ratnasari (2016), yang menunjukkan bahwa likuiditas, produktivitas dan ukuran perusahaan secara keseluruhan mempengaruhi biaya saham.

Hasil ini menunjukkan bahwa dalam mengevaluasi bagian organisasi yang tercermin dalam nilai saham, pendukung keuangan dapat melibatkan tiga faktor bebas dalam konsentrasi ini sebagai alasan untuk memilih spekulasi.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Mengingat konsekuensi dari percakapan yang telah digambarkan di bagian sebelumnya, sangat mungkin beralasan bahwa:

1. Likuiditas tidak menunjukkan dampak yang luar biasa terhadap biaya stok di organisasi sub-area food and refreshment yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini dengan alasan bahwa uji spekulasi menunjukkan konsekuensi $0,381 > 0,05$ dimana diasumsikan H_0 diakui dan H_a ditolak.
2. Benefit menunjukkan bahwa outcome mempengaruhi stock cost pada organisasi sub area food and refreshment yang tercatat di BEI tahun 2016-2020. Hal ini karena hasil uji spekulasi menunjukkan nilai $0,600 > 0,05$ dimana sangat baik dapat diduga bahwa H_0 diakui dan H_a ditolak.

3. Ukuran organisasi menunjukkan bahwa hasil secara bersama-sama mempengaruhi biaya persediaan di organisasi makanan dan minuman yang tercatat di BEI tahun 2016-2020. Hal ini karena hasil uji spekulasi menunjukkan nilai $0,004 < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diakui.
4. Likuiditas, manfaat, dan ukuran perusahaan secara fundamental mempengaruhi laporan anggaran organisasi makanan dan minuman yang tercatat di BEI tahun 2016-2020. Hal ini karena konsekuensi pengujian spekulasi yang menunjukkan efek samping $0,021 < 0,05$ dapat diduga bahwa H_0 ditolak dan H_a diakui.

Saran

Ada berbagai pemikiran yang dapat disampaikan oleh para ilmuwan mengenai hasil dan percakapan yang telah dilakukan oleh para ahli, antara lain sebagai berikut:

1. Dengan tujuan akhir untuk memperluas biaya pasar organisasi mengambil bagian di bidang makanan dan minuman, organisasi perlu fokus pada elemen yang secara fundamental mempengaruhi biaya saham, khususnya likuiditas, produktivitas dan ukuran perusahaan dengan mempertimbangkan variabel-variabel ini untuk memahami tujuan organisasi .
2. Untuk menghindari dampak likuiditas pada biaya saham, organisasi seharusnya memiliki pilihan untuk membangun kapasitasnya untuk memenuhi komitmen sesaatnya lebih cepat daripada nanti. Sehingga komitmen jangka panjang atau sementara tidak mempengaruhi biaya persediaan.
3. Signifikansi kapasitas organisasi untuk mencari keuntungan secara signifikan mempengaruhi biaya persediaan, semakin menonjol produktivitas suatu organisasi, semakin diperhatikan kapasitas organisasi untuk mencari keuntungan, sehingga tidak berdampak pada produktivitas, wajar jika organisasi akan membangun produktivitasnya sehingga organisasi tidak mengalami kemalangan yang akan mempengaruhi biaya persediaan.
4. Untuk eksplorasi selanjutnya dilanjutkan dengan pemeriksaan ini dengan periode alternatif dengan keyakinan bahwa akan ada perubahan dalam eksplorasi berikutnya yang menunjukkan korelasi antara eksplorasi ini dan eksplorasi masa depan dan dapat melengkapi apa yang hilang dari pemeriksaan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, N. F., & Agustami, S. (2016). "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)". *Jurnal riset akuntansi dan keuangan* .
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* . Yogyakarta: Buku Seru.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT. Grammedia Widiasarana Indonesia.
- Kadir. (2019). *Prosiding seminar nasional pendidikan matematika II (SNPMAT II)* . Kendari: Universitas Halu Oleo press.

- Kasmir. (2016). *Pengantar manajemen keuangan*. Jakarta: Prenada Media.
- Octaviani, S., & Komalasari, D. (2017). Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham (studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia). *Jurnal akuntansi*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung, Alfabeta.
- Priyatno, Duwi. (2015). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Edisi Pertama. Alfabeta Bandung
- Ratnasari, R. S. (2016). *pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*. Bandung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung.
- Thian, A. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.